

ABSTRAK

Ika Intan Mawarni, *Pengaruh Proses Pembelajaran Kelas Khusus BTQ terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Quran*

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang diperoleh informasi bahwa banyaknya pelajar di lingkungan MTs. Ma'arif Cikeruh Jatinangor yang belum bisa membaca Alquran dan bahkan belum mengenal huruf-hurufnya. Peristiwa yang terjadi ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Aziz bin Abdul Fattah al-Qari yaitu "*Kita sebagai umat islam harus mampu membaca Alquran dengan benar. Apabila seseorang mampu memperbaiki bacaannya terhadap Alquran, tetapi ia ceroboh kemudian terjadi penyimpangan atau timbul kesalahan dan kekeliruan, maka ia berdosa. Artinya, ia wajib memperbaiki dan mempelajari pula bacaan Alquran sehingga sampai seperti bacaan Rasulullah SAW.*" Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh semua pihak, terutama pihak sekolah yang memang berbasis Madrasah. Beranjak dari hal tersebut pihak sekolah pun membuat program unggulan di luar jam pelajaran yaitu pembelajaran kelas khusus BTQ untuk para siswa tertentu yang belum bisa membaca Alquran. Kemudian, muncul pertanyaan yaitu apakah proses pembelajaran kelas khusus BTQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Alquran atau tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Proses pembelajaran kelas khusus BTQ, (2) Realitas kemampuan siswa dalam membaca Alquran, (3) Pengaruh proses pembelajaran kelas khusus BTQ terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Penelitian ini didasari pada suatu pemikiran bahwa adanya pembelajaran membuat seseorang memiliki kemampuan setelah melakukannya. Adapun Hipotesis yang diajukan yaitu proses pembelajaran kelas khusus BTQ dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang dimaksudkan untuk pemecahan masalah pada saat sekarang. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif berupa angket dan tes dan kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa: (1) Proses pembelajaran kelas khusus BTQ merupakan aktivitas yang positif dan menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai akhir 3,40 karena berada dalam rentang skala 3,40 - 4,19, (2) Realitas kemampuan siswa dalam membaca Alquran menunjukkan kualitas sedang dengan skor akhir 3,32 karena berada dalam rentang skala 2,60 - 3,39, (3) Pengaruh proses pembelajaran kelas khusus BTQ terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Alquran yaitu: (a) Koefisien korelasinya senilai 0,27 dan termasuk pada interval koefisien 0,20 – 0,399 dengan interpretasi pada tingkat rendah; (b) Hipotesisnya ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{tabel} senilai 26,6 dan t_{hitung} sebesar 1,49. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$; (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 4% artinya bahwa 96% dipengaruhi oleh faktor lain.